

HALAMAN JUDUL

IMPLIKASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PONDOK

PESANTREN TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA

MEMAHAMI KITAB “*MABADI’UL FIQHIYAH*”

DI SE KOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH

MADANI YOGYAKARTA



Oleh: Hafidzun Ilman Pratama

NIM: 20204011060

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Magister UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA
2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafidzun Ilman Pratama
NIM : 20204011060
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 September 2023

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Hafidzun Ilman Pratama
NIM. 20204011060

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafidzun Ilman Pratama
NIM : 20204011060
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 November 2023

Saya yang menyatakan,



Hafidzun Ilman Pratama

NIM. 20204011060



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-88/Un.02/DT/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : IMPLIKASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PONDOK PESANTREN TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA MEMAHAMI KITAB MABADIFUL DI SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MADANI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HAFIDZUN ILMAN PRATAMA, SP.d
Nomor Induk Mahasiswa : 20204011060
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 65a8c3094c5c



Penguji I
Prof. Dr. H. Tasman, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6593a01a9b622



Penguji II
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65a89f5e06218



Yogyakarta, 08 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65a8c7f38831

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

**IMPLIKASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PONDOK PESANTREN
TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA MEMAHAMI KITAB
MABADI'UL DI SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MADANI
YOGYAKARTA**

Nama : Hafidzun Ilman Pratama
NIM : 20204011060
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sabarudin, M.Si
Penguji I : Prof. Dr. Tasman Hamami, M.A
Penguji II : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag



(...)
(...)
(...)

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 8 Desember 2023

Waktu : 09.00 - 10.00 WIB.

Hasil : A/B (88)

IPK : 3,59

Predikat : Sangat Memuaskan

*coret yang tidak perlu

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

IMPLIKASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PONDOK
PESANTREN TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA
MEMAHAMI KITAB “MABADI’UL FIQHIYAH”
DI SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
MADANI YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh:

Nama : Hafidzun Ilman Pratama
NIM : 20204011060
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum, wr. wb.

Yogyakarta, 25 Oktober 2023

Pembimbing



Dr. H. Sabarudin, M.Si.
NIP.19680405 199403 1003

MOTO

ومن لم يذق مر التعلم ساعة, تجرع ذل الجهل طول حياته

Artinya:

“Jika Kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”¹.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya Tesis ini

Saya Persembahkan Untuk:

Almamater Tercinta

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Oleh: Hafidzun Iman Prtama, Implikasi Model Pembelajaran Berbasis Pondok Pesantren Terhadap Kemampuan Mahasiswa Memahami Kitab “Mabadi’ul Fiqhiyah” Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, Tesis, Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi model pembelajaran berbasis pondok Pesantren terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami Kitab Mabad’ul Fiqiyah serta menerapkan pemahaman terhadap Ibadah mahasiswa berkaitan materi Ilmu Fiqih.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan yang dituju untuk memperoleh data adalah Rektor Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, Wakil Rektor bagian akademik, dan dosen Pengampu mata kuliah Fiqih. Setelah data terkumpul, maka dianalisis dengan analisis data kualitatif. Sedangkan untuk mengecek keabsahan data, dengan teknik triangulasi yaitu; membandingkan data pengamatan dengan hasil wawancara, kemudian membandingkan hasil data tersebut dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: *Pertama* model Pembelajaran berbasis Pondok Pesantren, dapat dilihat dari model pembelajaran mahasiswa.: pembelajaran Halaqoh dengan sistem kajian, sebagai penunjang pembelajaran tambahan yang dilakukan di Pondok Pesantren, model pembelajaran sorogan, model pembelajaran bandongan, dan model pembelajaran ceramah, *Kedua* implementasi kemampuan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu tarbiyah Madani dalam memahami Kitab Mabai’ul Fiqiyah diantaranya: kemampuan dalam membaca kitab (Qir’ahtul Kutub), ketepatan memahami isi kitab, kemampuan dalam menerjemahkan kitab, *Ketiga* implikasi model kemampuan memahami kitab, dapat mengetahui poko hukum Islam, mampu melaksanakan dan penerapan hukum Islam, mengetahui dan memahami dalam penerapan hukum Islam, melaksanakan dan mengamalkan ,membentuk mahasiswa cakap dan Demokratis.

Kata Kunci: implikasi, kemampuan, memahami, Kitab mabad’ul Fiqiyah.

ABSTRACT

By: Hafidzun ilman prtama, *Implications of the Islamic Boarding School-Based Learning Model on Students' Ability to Understand the Book "Mabadi'ul Fiqhiyah" at the Yogyakarta Madani Tarbiyah Science College, Thesis, Yogyakarta: Masters Program of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga, 2022.*

The study aims to know the student-based lessons on the implications of the student's abilities, so how students in understanding the book of Mabadi 'ul Fiqiyah and applying understanding of student worship relates to Fiqih materials. Almost all the students from tarbiyah high school of science, yogyakarta, settled in a boarding house. Thus, the student has limited time for study at the boarding house. The purpose of this study is to describe lessons based on boarding houses, the implications of students' ability to understand the mpermanence 'de fiqiyah, and the implementation of student worship.

The study is carried out in high school tarbiyah madani yogyakarta, with qualitative methods. As for the collection of data using observation techniques, interviews, and documentation. The informant intended for data acquisition was head of the tarbiyah high school of tarbiyah madani yogyakarta, chairman of two parts academic, and professor of fiqih college light. Once the data is collected, it is analyzed with qualitative data analysis. As for testing the validity of data, by the triangulation technique is; Compare the observational data with the results of an interview and then compare the results with the content of a related document.

Results from this study show: (1) learning-based boarding houses, viewed from the student learning process (a) halaqoh learning system, as a supplement to additional learning done in boarding houses, the sorogan learning model, and the Bandungan-learning model, the tarbiyah Madani high school learning model, and the Mabad'ul fiqiyah taught: the ability to read the book (Qra'ah), accuracy in understanding the content of the book, the ability to understand the book, implementation of the ability to understand the book, being able to implement and implement islamic law, knowing and understanding in the application of islamic law, performing and performing, creating capable and democratic students.

Keywords: *implication, ability, understanding, Kitab mabad'ul Fiqiyah.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, berkah, serta hidayah-Nya kepada kita semua. Atas berkat kasih sayang-Nya yang tak terhingga pula, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran, untuk seluruh umat manusia, yang kita harapkan syafa'atnya di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa tesis yang berjudul “*Pembelajaran Berbasisi Pondok Pesantren Dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Memahami Kitab Mabad’ul Fiqihyah (Studi Kasus Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta)*” bukanlah hasil kerja penulis sendiri, melainkan terdapat bantuan, nasehat, do’a, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan kesempatan belajar di kampus tercinta ini.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. H. Sabarudin, M,Si selaku Dosen pembimbing, yang telah memberikan motivasi dan pengarahan.
4. Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag selaku Ketua Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam yang banyak memberi motivasi.
5. Ibu Dr. Hj. Maemonah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam yang banyak memberi motivasi.
6. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Bapak Sarwadi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, serta dosen Pengampu Mata Kuliah Fiqih, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, serta segenap pihak yang telah membantu yang telah menerima dan memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian.
8. Kedua orang tua penulis bapak H. Agusdi, dan ibunda Kartika Sari Dewi, serta adik Miftahu Zuhro, S.keb., Anisa Tri Aprilia dan Yusuf Ikhsan. Terima kasih yang tak terhingga atas motivasi, semangat, do'a dan kasih sayangnya yang telah diberikan kepada penulis.
9. Teman-teman Pasca Sarjana PAI 2020 yang telah membantu, berbagi ilmu, serta memberikan semangat.
10. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.

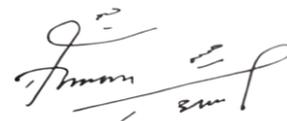
Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca.

Wallahuilm Bishawb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta 1 September 2023

Saya yang menyatakan,



Hafidzun Ilman Prtama
20204011060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	v
SURAT PERSETUJUAN TESIS	vi
MOTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Konseptual.....	13
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	17
A. Kajian Teori.....	17
B. Metode Penelitian	40
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum STITMA.....	46
B. Visi dan Misi STITMA	48
C. Tujuan STITMA	49
D. Program Pendukung STITMA.....	49

E. Struktur Organisasi	50
F. Data Dosen.....	52
G. Kegiatan Pembelajaran	50
H. Sarana dan Prasarana	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Model Pembelajaran Berbasis Pondok Pesantren Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta	60
B. Kemampuan Mahasiswa dalam Memahami Fiqih kitab Madad'iul Fiqiyah di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta am.....	82
C. Implikasi Model Pembelajaran Berbasis Pondok Pesantren Terhadap kemampuan Dalam Memahami Kitab	123
BAB V KESIMPULAN.....	143
A. Kesimpulan	143
B. Saran-saran	144
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN.....	152



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	15
Gambar 2. Struktur Organisasi	50



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Susunan selam proses pra penelitian sampai dengan penyusunan laporan penelitian.....	42
Tabel 2. Daftar Tenaga Pengajar Dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, Tahun Akademik 2022/2023	51
Tabel 3. Kegiatan Bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiya Madani Yogyakarta.....	52
Tabel 4. Sarana dan Prasarana Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani.....	53
Tabel 5. Program Kajian Kitab di laksanakan Di Masjid Jam’I Islamic Center Bin Baz	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar.² Model pembelajaran sebagai sarana untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang diarahkan untuk keberhasilan belajar mengajar pendidik dan peserta didik, sehingga keberadaan model pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Realitanya dalam sejarah pendidikan di Indonesia, menunjukkan bahwa model pembelajaran pesantren merupakan pendidikan tertua yang sangat besar pengaruh dan peranannya dalam pendidikan moral bangsa, sehingga mampu mengangkat citra moral dan membangkitkan semangat juang masyarakat dari pra kemerdekaan sampai pasca kemerdekaan. Hal ini dapat kita lihat pada lulusan dari pesantren yang banyak berkecimpung dalam masyarakat sebagai abdi-abdi agama, banyak diantara mereka menjadi Kyai/ Ulama, intelektual muslim, asatidz, ilmuwan dan sebagainya.³

² Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal 175.

³ Muhammad Idris Usman. *Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, dan Perkembangannya Masa Kini)*. (Makassar: Jurnal Al-Hikmah, Vol XIV, Nomor 1, Tahun 2013).

Pendidikan pesantren berfokus pada *tafaqquh fid-diin*⁴, yaitu memberikan pengajaran dan pendidikan ilmu-ilmu atau syari'at agama Islam dengan model pembelajaran seperti sorogan, badongan (*wetonan*), halaqoh, hafalan (*tahfiz*), Muzakarah (*bathsul masa'il*), dan sebagainya. Dengan begitu sejak awal pertumbuhannya, tujuan utama pondok pesantren adalah: (1) menyiapkan santri mendalami dan menguasai ilmu agama Islam (*tafaqquh fid-din*), yang diharapkan dapat mencetak kader-kader ulama dan turut mencerdaskan masyarakat Indonesia, (2) dakwah menyebarkan agama Islam dan, (3) benteng pertahanan umat dalam bidang akhlak.⁵

Seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman, globalisasi yang mendominasi dunia melalui penguasaan teknologi dan informasi telah membawa perubahan pada nilai, struktur, dan cara berpikir dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Terkait hal tersebut model pendidikan pesantren menghadapi permasalahan dalam dunia pendidikan, selain harus mampu menjaga nilai-nilai positif yang menjadi ciri pesantren, pesantren harus juga mampu merangkul kebaruan (pembaharuan) yang menjadi kebutuhan masyarakat modern. Sebagai contoh terhadap keluhan masyarakat yang menilai bahwa pesantren tidak lain hanya merupakan penampungan dari anak-anak yang gagal dalam melanjutkan pendidikan di sekolah umum, sehingga terkesan terpaksa memasuki pendidikan di pesantren. Masyarakat pun jarang memasukkan anak-anaknya ke pesantren dengan tulus ikhlas supaya dapat dibentuk menjadi masyarakat yang bertaqwa

⁴ Ahmad Muthohar, *Ideologi Pendidikan Pesantren: Pesantren di Tengah Arus Ideologi-ideologi Pendidikan*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2007), hal 17.

⁵ Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Jakarta: Depag RI, 2003), hal 1.

kepada Allah swt, dengan alasan bahwa model pembelajaran di Pondok Pesantren tidak mampu menghasilkan lulusan yang bisa bersaing di dunia kerja.⁶ Oleh karena itu dunia pesantren dianggap hanya dapat memberikan konsumsi kehidupan akhirat saja, sehingga orang segan mengirimkan anaknya untuk belajar di Pesantren.

Melihat fenomena perkembangan globalisasi tersebut, perlu adanya modernisasi dan transformasi sistem pendidikan yang komprehensif. Dimana perlu adanya pembinaan peserta didik yang dilaksanakan secara seimbang antara nilai, sikap, pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, kemampuan berkomunikasi dan kesadaran akan ekologi lingkungan. Namun belakangan ini terdapat hal yang membanggakan, dengan penerapan model pembelajaran pesantren di Perguruan Tinggi. Tentunya ini menjadi perkembangan yang luar biasa, meskipun antara perguruan tinggi dan pesantren tidak ada perbedaan baik secara institusional, filosofis dan kultural.

Tetapi perlu dipahami bahwa model pembelajaran pesantren merupakan fenomena yang bercorak tradisional dan berada di pedesaan. Sedangkan perguruan tinggi terdapat di perkotaan dan bersifat modern. Model pembelajaran perguruan tinggi memiliki keunggulan rasionalitas, sementara pesantren menekankan pada aspek spiritual dan lemah secara intelektual. Sehingga pesantren dan perguruan tinggi adalah model pendidikan yang memiliki perbedaan mendasar, tetapi saat ini mulai saling mendekat. Barangkali inilah yang dikatakan sebagai fenomena pasca modern, dimana berkembang suatu realitas

⁶ Muhammad Ngafifi, Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. (Yogyakarta: Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi dan Aplikasi, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2014.

dunia.⁷ Hal ini yang terjadi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta (STITMA), dimana Perguruan Tinggi ini menerapkan model pembelajaran berbasis pesantren.

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta adalah sebuah perguruan tinggi pendidikan Agama Islam, yang menggunakan model pembelajaran (perkuliahan) berbasis pondok pesantren. Secara pengamatan, dapat dilihat bahwa para mahasiswa merupakan santri yang dibina dan dibimbing dalam pondok pesantren. Kemudian seluruh mahasiswa (santri) diwajibkan bermukim di asrama untuk mengikuti berbagai kegiatan yang ada, disamping juga mengikuti perkuliahan sebagai disiplin ilmu dalam kampus.⁸ Sejalan dengan penjelasan oleh ketua STITMA, bahwa *“Harapan dari Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, berencana melahirkan SDM yang imajinatif, produktif, dan bermanfaat, yang tentu saja tidak dapat diakui dengan bergantung sepenuhnya pada latihan-latihan skolastik konvensional, namun juga penting untuk menciptakan lingkungan yang asri dan Islami. Salah satu upayanya adalah melalui pembinaan yang serius dalam iklim belajar berbasis Pondok pesantren bagi para mahasiswa, yang dipersiapkan dengan sungguh-sungguh di Pondok Pesantren. Karena secara keseluruhan lulusan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat adalah ulama yang cendekiawan, yang cakap dan juga orang yang*

⁷ Muh Munif, Hasan Baharun. Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren: Menggagas Interkoneksi Agama Dan Sains. (Probolinggo: Jurnal Penelitian, Volume 12, Nomor 1, Februari Tahun 2018)

⁸ Hasil Pengamatan Lapangan di lingkungan STITMA, pada hari Jum'at tanggal 29 September 2022.

*cerdas. Maka perguruan tinggi dilingkungan pondok pesantren akan menjadi pilar penting dalam dunia akademi ”.*⁹

Berdasarkan observasi, terdapat hal yang paling menarik dan unik secara khusus yaitu mengenai proses perkuliahan mahasiswa dan dosen pada materi kuliah ilmu fiqih Jurusan Agama Islam STITMA Yogyakarta. Perkuliahannya menggunakan kitab *Mabaidu'il Fiqiyah*, yang semua isi materinya adalah berbahasa arab tanpa harakat, dengan model badongan (weton) yakni mahasiswa mendengarkan dosen yang membaca, menerjemahkan, menerangkan dan seringkali mengulas buku-buku Islam bahasa Arab. Kemudian mahasiswa memperhatikan bukunya sendiri, membuat catatan-catatan tentang kata atau makna per kata.¹⁰ Menurut hemat penulis ini adalah model pembelajaran yang unik dan jarang terjadi di perguruan tinggi dengan menggunakan model pesantren dalam perkuliahan. Tetapi juga menjadi permasalahan baru bagi mahasiswa, karena cenderung sebagian mahasiswa masih pasif dan masih lemah kemampuan bahasa arabnya, terlebih pada mahasiswa dengan latar belakang pendidikannya adalah umum (non pesantren).

Sesuai dengan penjelasan dosen pengampu mata kuliah fiqih di STITMA, bahwa *“proses perkuliahan ilmu fiqih di Jurusan Ilmu Agama Islam, harus menggunakan rujukan yang jelas yakni kitab mabad'ul fiqihyah, agar nasab kelimuannya terjaga. Karena belajar fiqih yang kompleks, harus*

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Sawardi, selaku Ketua STIMA, pada hari Jum' at tanggal 14 Oktober 2022 pukul 09:30 WIB.

¹⁰ Hasil Observasi saat proses belajar mengajar pada mata kuliah ilmu fiqih kitab *Mabaidu' il Fiqiyah* Jurusan Agama Islam STIMA Yogyakarta, pada hari Rabu tanggal 04 Oktober 2022.

dikembalikan pada posisinya yang itu akan dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari. Jika rujukannya salah, tentunya praktiknya akan salah. Meskipun terdapat sebagian mahasiswa dari latar belakang pendidikan umum yang masih pasif karena lemah kemampuan bahasa arabnya. Namun jika dibiasakan akan menjadi terbiasa, dan disini dosen dituntut lebih ekstra dalam membaca, menerjemahkan dan mensyara (memberikan penjelasan secara detail) kitab, agar mahasiswa paham di dalam memahami apa yang disampaikan oleh dosen ” .¹¹

Melihat fenomena diatas, menarik untuk dilakukan penelitian, karena seyogyanya perkuliahan bagi mahasiswa pada perguruan tinggi dapat diorientasikan dalam pembelajaran secara kontekstual, yang dapat menafsirkan (*interpreting*), dapat mencontohkan (*exemplifying*), dapat mengklasifikasikan (*classifying*), dapat merangkum (*summarizing*), dapat menyimpulkan (*inferring*), dapat membandingkan (*comparing*), dan dapat menjelaskan (*explaining*).¹² Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Implikasi Model Pembelajaran berbasis Pondok Pesantren Terhadap Kemampuan Mahasiswa Memahami Kitab *Mabadi'ul Fiqhiyah* di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta ” . Dalam penelitian yang akan dilakukan, sangat berbeda dengan penelitian terdahulu dikarenakan, penelitian terdahulu memfokuskan pada model, metode, dan evaluasi pembelajaran Ilmu Fiqih terhadap motivasi belajar. Sedangkan penelitian ini berfokus pada model pembelajaran berbasis Pondok

¹¹ Hasil Wawancara dengan Dosen STITMA, Bapak Radiansyah selaku dosen pengampu mata kuliah ilmu fiqih kitab *Mabaidu' il Fiqiyah* Jurusan Agama Islam STIMA Yogyakarta pada pukul 09:30 WIB, Pada Tanggal 10 oktober 2022.

¹² Ari Widodo. *Taksonomi Bloom dan Pengembangan Butir Soal. Taksonomi Bloom dan Pengembangan Butir Soal*. Jurnal: Buletin Puspendik. Vol. 3 No. 2. 2006.

Pesantren dan implikasinya terhadap pemahaman kitab *Mabai'ul Fiqiyah* yang belum pernah diteliti oleh para peneliti sebelumnya. Sedangkan kesamaannya dari segi pembelajaran kitab Fiqih, dan pendekatan penelitian yaitu sama-sama menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penulis membuat beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana model pembelajaran berbasis pondok pesantren di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta?
2. Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam memahami kitab *Mabadi'ul Fiqhiyah* di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta?
3. Bagaimana implikasi model pembelajaran berbasis pondok pesantren terhadap kemampuan mahasiswa memahami kitab *Mabadi'ul Fiqhiyah* di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui model pembelajaran berbasis Pondok Pesantren di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan kemampuan mahasiswa dalam memahami kitab *Mabadi'ul Fiqhiya* di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta.

3. Menganalisis implikasi model pembelajaran berbasis pondok pesantren terhadap kemampuan mahasiswa memahami kitab *Mabadi'ul Fiqhiyah* di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta.

Berdasarkan tujuan yang ada, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai guna dalam bidang teori, praktis maupun akademis diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, menambah pengetahuan bagi pembaca serta diharapkan dapat dijadikan bahan acuan penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis. Penelitian ini diharapkan lebih mendekatkan pada dampak yang ditimbulkan di dalam masyarakat. Penulisan ini sendiri seringkali menjadi perluasan wawasan bagi pembaca ataupun penulisnya.
3. Secara akademis. Penelitian ini diharapkan berhubungan erat dengan akademis. Hubungan ini atas alasan penelitian menjadi referensi penulisan bagi segenap pembaca yang berasal dari banyak kalangan, misalnya masyarakat, mahasiswa, pelajar, atau bahkan dosen atau guru.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, terkait penelitian tentang implikasi model pembelajaran berbasis pondok pesantren terhadap kemampuan mahasiswa memahami kitab *Mabadi'ul Fiqhiyah* di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, secara khusus belum ditemukan. Namun penulis

menemukan beberapa penelitian yang memiliki persamaan pada poin tertentu dengan penulisan ini, diantara penulisan tersebut akan disajikan sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian ditulis oleh Cahya Edi Setyawan, Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta Tahun 2016, berjudul “Menggagas Model Perguruan Tinggi Agama Islam Berbasis Pesantren”.¹³ Menunjukkan bahwa penelitian ini berfokus untuk mengembangkan perguruan tinggi berkonsep basis pesantren, dengan hasil penelitian bahwa perkembangan ilmu keagamaan di pesantren mempengaruhi perkembangan keilmuan nasional dan perkembangan Negara dari segala aspek terutama aspek pendidikan, social, politik, dan ekonomi. Sehingga perlu pemerintah banyak memberikan sokongan moril dan materil untuk mendukung perkembangannya. Karena pesantren banyak memberikan kontribusi untuk Negara melalui intelektual-intelektual muda yang terbentuk didalam pendidikan pesantren. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti pada pembahasan mengenai perguruan tinggi berbasis pesantren. Namun terlihat perbedaannya pada penelitian ini menguraikan tentang gagasan model perguruan tinggi berbasis pesantren. Sedangkan penelitian yang diteliti, lebih pada menguraikan model pembelajaran berbasis pondok pesantren secara konkrit, dengan temuan pembelajaran ilmu fiqih dengan *Mabadi'ul Fiqhiyah*, kemudian mendeskripsikan kemampuan mahasiswa yang ikut belajar didalamnya.

Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh Muhammad Mushfi El Iq Bali, Universitas Nurul Jadid Probolinggo Tahun 2017, dengan judul “Perguruan

¹³ Cahya Edi Setyawan, “Menggagas Model Perguruan Tinggi Agama Islam Berbasis Pesantren” , (Yogyakarta: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Vol.5, No.1, Juni 2016).

Tinggi Islam Berbasis Pondok Pesantren”.¹⁴ Penelitian ini berfokus untuk memotret perguruan tinggi yang didirikan oleh pondok pesantren, yang meliputi: posisi perguruan tinggi dan pesantren, ciri khas perguruan tinggi berbasis pondok pesantren, manfaat perguruan tinggi Islam berbasis pesantren, dan pengelolaan perguruan tinggi Islam berbasis pesantren. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa pondok pesantren tidak selalu identik dengan tradisional dan fokus keagamaan saja, tetapi dalam perkembangannya mengapresiasi pendidikan formal dengan berdirinya madrasah dan sekolah serta integrasi pesantren dengan perguruan tinggi, seperti pondok pesantren Darussalam Gontor dengan Unsudanya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti pada pembahasan mengenai perguruan tinggi Islam berbasis pesantren. Namun terlihat perbedaannya pada penelitian ini menguraikan tentang potret perguruan tinggi yang didirikan oleh pondok pesantren. Sedangkan penelitian yang diteliti, lebih pada menguraikan model pembelajaran berbasis pondok pesantren secara konkrit, dengan temuan pembelajaran ilmu fiqih dengan *Mabadi'ul Fiqhiyah*, kemudian mendeskripsikan kemampuan mahasiswa yang ikut belajar didalamnya.

Kemudian penelitian yang ditulis oleh Muhammad Munif dan Hasan Baharun, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Kudus Tahun 2018, dengan judul “Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren: Menggagas Interkoneksi Agama dan Sains”.¹⁵ Penelitian ini berfokus tentang strategi perguruan tinggi berbasis pesantren dalam menggagas interkoneksi agama dan

¹⁴ Muhammad Mushfi El Iq Bali, “Perguruan Tinggi Islam Berbasis Pondok Pesantren” , (Probolinggo: Al-Tanzim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vo.1, No.2, 2017).

¹⁵ Muhammad Munif dan Hasan Baharun, “Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren: Menggagas Interkoneksi Agama dan Sains” , (Kudus: Jurnal Penelitian, Vo.;12, No.1, Februari 2018).

sains di Sekolah Tinggi Teknologi dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa strateginya dengan analisis internal dan eksternal, penetapan visi dan misi, mindset change (perubahan pola pikir), penguatan kualitas sumber daya manusia dan pembentukan budaya relegius. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti pada pembahasan mengenai perguruan tinggi berbasis pesantren. Namun terlihat perbedaannya pada penelitian ini menguraikan tentang strategi perguruan tinggi berbasis pesantren dalam menggagas interkoneksi agama dan sains di Sekolah Tinggi Teknologi dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Sedangkan penelitian yang diteliti, lebih pada menguraikan model pembelajaran berbasis pondok pesantren secara konkrit di STIMA Yogyakarta, dengan temuan pembelajaran ilmu fiqih dengan *Mabadi'ul Fiqhiyah*, kemudian mendeskripsikan kemampuan mahasiswa yang ikut belajar didalamnya.

Penelitian yang ditulis oleh Mustopa, Ahmad Hapidin, dkk Tahun 2021, dengan judul “Eksistensi Model Perguruan Tinggi Di Lingkungan Pondok Pesantren (Studi Tentang Peluang Dan Tantangannya Di Era 4.0)”¹⁶ Penelitian ini berfokus untuk menganalisis model, strategi, dan peluang serta tantangan pada perguruan tinggi dalam lingkungan pesantren. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa berbagai model yang ditawarkan dalam mempertahankan eksistensinya adalah memperkuat manajemen, tata kelola, dan sumber daya manusia tanpa

¹⁶ Mustofa, ahmad Hapidin, dkk, “Eksistensi Model Perguruan Tinggi Di Lingkungan Pondok Pesantren (Studi Tentang Peluang Dan Tantangannya Di Era 4.0)” , (Jawa Barat: Jurnal Hikmah, Vol.18, No.1, Januari-Juni 2021).

menghilangkan tradisi, budaya, kurikulum yang ada di pesantren yang menaungi perguruan tinggi tertentu. Selain itu dapat dilakukan dengan cara melakukan inovasi-inovasi dalam rangka mempertahankan kualitas perguruan tinggi semisal pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital bagi mahasiswa. Peluang yang dimiliki yakni kebijakan pemerintah yang memihak, model pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman, sumber daya manusia yang mumpun. Tantangannya seperti tuntutan perkembangan teknologi, penyesuaian kurikulum, dan menolak perubahan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti pada pembahasan mengenai perguruan tinggi berbasis pesantren. Namun terlihat perbedaannya pada penelitian ini menguraikan tentang model, strategi, dan peluang serta tantangan pada perguruan tinggi dalam lingkungan pesantren. Sedangkan penelitian yang diteliti, lebih pada menguraikan model pembelajaran berbasis pondok pesantren secara konkrit di STIMA Yogyakarta, dengan temuan pembelajaran ilmu fiqih dengan *Mabadi'ul Fiqhiyah*, kemudian mendeskripsikan kemampuan mahasiswa yang ikut belajar didalamnya.

Terakhir penelitian yang ditulis oleh Abdul Mukit, Achmad Humaidi, dan Ahmad Fawaid, Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Darul Ulum Banyuwangi Tahun 2021, dengan judul “Peluang Perguruan Tinggi Islam Berbasis Pesantren di Era Disrupsi Studi Analisa Di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan”.¹⁷ Penelitian ini berfokus menganalisa peluang perguruan tinggi berbasis pesantren, studi analisis di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab

¹⁷ Abdul Mukit, Achmad Humaidi, dan Ahmad Fawaid, “Peluang Perguruan Tinggi Islam Berbasis Pesantren di Era Disrupsi Studi Analisa Di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan” , (Palembang: Prosiding Seminar Nasional PGRI Prov Sumsel dan Univ PGRI Palembang 2 November 2021).

Darul Ulum Banyuwang Pamekasan. Hasil penelitian ini, menghasilkan temuan penting bahwa era disrupsi justru menghadirkan lebih banyak peluang bagi Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren seperti Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab (STIBA) Darul Ulum Banyuwang Pamekasan untuk semakin kuat dengan tetap berpijak pada nilai-nilai luhur klasik, serta terbuka terhadap semua perkembangan yang membawa dampak maslahat (al-muhafadzatu 'ala al-qadim alshalih wa al-akhdzu bil jadid al-ashlah). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti pada pembahasan mengenai perguruan tinggi berbasis pesantren. Namun terlihat perbedaannya pada penelitian ini menguraikan tentang menganalisa peluang perguruan tinggi berbasis pesantren, studi analisis di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Darul Ulum Banyuwang Pamekasan. Sedangkan penelitian yang diteliti, lebih pada menguraikan model pembelajaran berbasis pondok pesantren secara konkrit di STIMA Yogyakarta, dengan temuan pembelajaran ilmu fiqih dengan *Mabadi'ul Fiqhiyah*, kemudian mendeskripsikan kemampuan mahasiswa yang ikut belajar didalamnya.

Berdasarkan dari beberapa uraian referensi di atas, penulis belum menemukan referensi secara khusus tentang pembelajaran dengan menggunakan kitab *Mabadi'ul Fiqhiyah* di perguruan tinggi berbasis pesantren. Namun beberapa referensi tersebut secara umum sudah menguak tentang perguruan tinggi berbasis pesantren. Sehingga dapat menjadi rujukan atau referensi tambahan bagi penulis dalam melakukan penelitian.

E. Kerangka Konseptual

Model pembelajaran perguruan tinggi berbasis pesantren merupakan sebuah konsep yang paling tepat dalam mengintegrasikan kualitas keilmuan. Karena kesesuaian nilai (akhlak) dengan ilmu (pengetahuan) yang diajarkan akan membantu mahasiswa memiliki sumber daya manusia yang cerdas dan berakhlak, sehingga penerapan model sangat penting dalam menunjang proses keberhasilan pembelajaran.¹⁸

Pemilihan model pembelajaran berbasis pesantren yang diterapkan, dapat menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dalam kegiatan belajar sebagai bentuk pembaharuan pendidikan. Dengan begitu dosen dapat dengan mudah menyampaikan materi dalam perkuliahan, dan mahasiswa dapat aktif dalam proses perkuliahan, sehingga dapat meningkatkan daya kreatifitas dan berfikir kritis mahasiswa yang tentunya tanpa menghilangkan khas pesantren.¹⁹

Dalam proses pembelajaran fiqih menggunakan kitab *Mabadi'ul Fiqhiyah*, yang menjadi khas pesantren adalah dengan model sorogan (pembelajaran kitab secara individual), model bandongan (wetonan), model halaqoh (kelompok), model tahfiz (hafalan), model bathsul masa'il (pembahasan dengan diskusi).²⁰ Kemudian khas pesantren tersebut diterapkan pada perguruan tinggi, maka pemahaman mahasiswa pada kitab *Mabadi'ul Fiqhiyah* dapat dilihat dengan indikator berikut: keterampilan dalam membaca (*qira'ah*); mampu

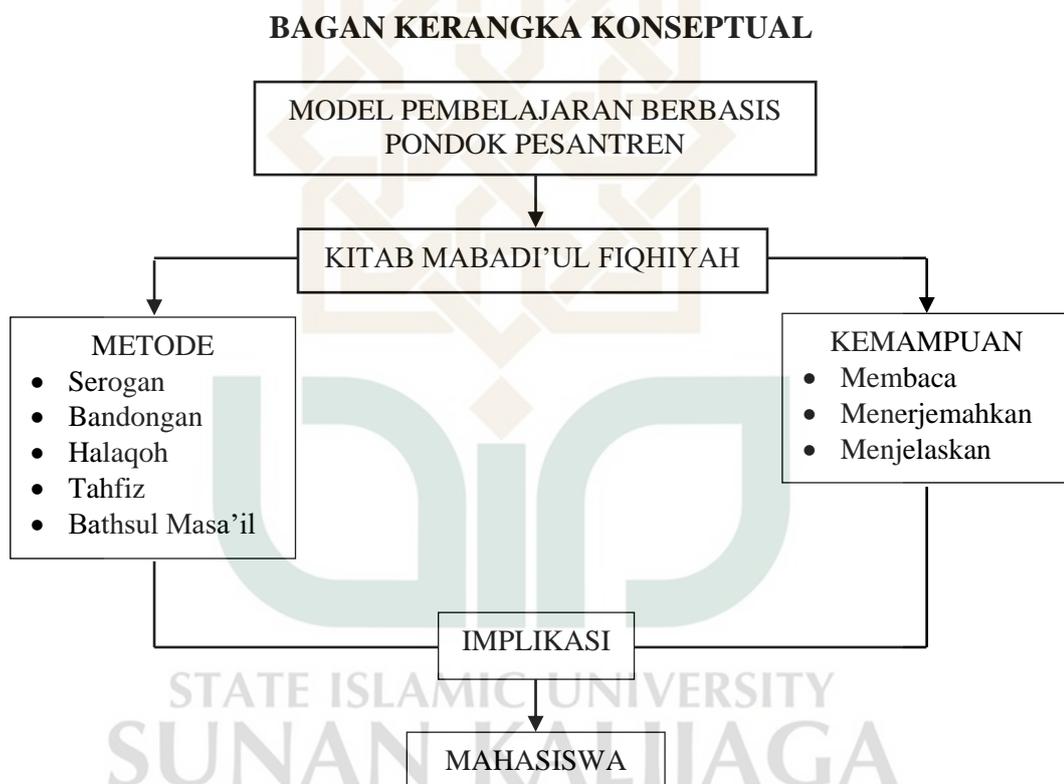
¹⁸ Binti Khoiriyah, Model Integrasi Keilmuan Pesantren Pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Di Indonesia. Tesis. (Jakarta: Program Manajemen Pendidikan Islam Institut PTIQ Jakarta, 2021)

¹⁹ Erma Fatmawati. Profil Pesantren Mahasiswa. (Yogyakarta: LKis Pelangi aksara, 2015).

²⁰ Anik Faridah. PESANTREN, SEJARAH DAN METODE PEMBELAJARANNYA DI INDONESIA. (Ngawi: al-mabsut Jurnal Studi Islam dan Sosisl, Vol. 13. No.2, September 2019).

menerjemahkan apa yang dibaca; mampu menjelaskan bacaan kitab. Dengan adanya proses pada model pembelajaran yang berbasis pesantren (khas pesantren) dan indikator sebagai capaian pembelajaran, maka model pembelajaran berbasis pesantren di perguruan tinggi dapat terintegrasi.²¹

Berikut adalah kerangka pikir dari penelitian yang harapannya dapat memberikan gambaran tentang penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

²¹ Eman Sulaeman, Model Pembelajaran Qiraah Al-Kutub Untuk Peningkatan Keterampilan Membaca Kitab Tafsir. (Cirebon: Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir 1, 2, Desember 2016)

F. Sistematika Penulisan

Penelitian yang baik ditulis secara terperinci dan sistematis. Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran tentang isi Tesis secara keseluruhan. Oleh sebab itu penulis membagi dalam 5 bab yaitu:

BAB I berisi mengenai gambaran umum penulisan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, kajian pustaka, kerangka teori, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi kajian teori dan metode penelitian yang meliputi pengertian model pembelajaran, pembelajaran berbasis Pondok Pesantren dan kemampuan memahami Kitab.

BAB III berisi mengenai gambaran umum dan khusus tentang Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani (STITMA). Pembahasan dalam bab ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, visi-misi, struktur data tenaga Dosen, organisasi, sarana dan prasarana.

BAB IV berisi mengenai pembahasan “Implikasi Pembelajaran Berbasis Pondok Pesantren Terhadap Kemampuan Mahasiswa Memahami Kitab *Mabadi’ul Fiqiyah* di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta”. Pada bab IV ini akan disajikan data yang sudah diperoleh dari hasil penulisan yang telah dilaksanakan.

Adapun BAB V adalah penutup yang berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari yang telah dilakukan serta saran-saran dan kata penutup. Pada bab ini dapat dibilang dari akumulasi dari seluruh penulisan yang dilakukan dan

dituangkan di bab IV dalam bentuk yang sederhana. Bab terakhir berisikan penutup, daftar pustaka, lampiran lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan mengenai pembelajaran berbasis Pondok Pesantren dan implikasinya terhadap kemampuan memahami kitab Mabadi'ul Fiqihyah bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta di atas penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Pembelajaran berbasis Pondok pesantren di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, dapat dilihat dari (a) model pembelajaran *sorongan* (mahasiswa berlatih secara mandiri untuk mematangkan keahliannya dengan bertatap muka secara langsung kepada guru, *face to face*), (b) model pembelajaran *bandongan* (model pembelajaran seperti kuliah terbuka yang diikuti mahasiswa sekala besar, ustaz membacakan kitab, menerjemahkan kitab dan mahasiswa mendengarkan, memperhatikan, mencatat pembelajaran yang berlangsung),
2. kemampuan mahasiswa dalam memahami kitab Mabadiul Fiqiyah di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, diantara-Nya: (a) Ketepatan dalam membaca (*Qira'ah*) kitab Mabadi'ul Fiqiyah, (b) Ketepatan Dalam Mendalami Isi kitab Mabadi'ul Fiqiyah, (c) ketepatan dalam terjemah kitab Mabadi'ul Fiqiyah (*Terjemah Harfiyah, Terjemah Ghairu harfiyah, maknawiyah, Terjemah Tafsiriyah, dan Terjemah Tasharrufiyah*)
3. Implikasi model perkuliahan berbasis Pondok Pesantren terhadap kemampuan dalam pemahaman kitab Mabadiul Fiqiyah di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah

Madani Yogyakarta, diantara-Nya: (a) Dapat mengetahui pokok hukum Islam landasan dalam memahami hukum Islam, (b) Mampu melaksanakan dan menerapkan Dalam pelaksanaan pembelajaran kitab Mabadi'ul Fiqiyah, (c) Mengetahui dan memahami dalam penerapan hukum Islam, (d) Melaksanakan dan mengamalkan dalam aspek pengamalan dan pelaksanaan terhadap Implementasi pemahaman kitab Mabadi'ul Fiqiyah.

B. Saran kepada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta

Peneliti dengan kerendahan hati, mengajukan beberapa saran yang dimaksudkan agar bisa menjadi sumbangsih pikiran bagi Sekolah Tinggi Ilmu tarbiyah Madani Yogyakarta sehingga menjadi perguruan Tinggi yang terbaik kedepannya, yaitu:

1. Diharapkan kepada ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta untuk terus menjaga kerja sama yang baik antara Dosen dan pihak Pondok Pesantren dan tetap semangat dalam mengajarkan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa.
2. Diharapkan kepada dosen pengampu mata kuliah Fiqih harus memberikan rujukan kitab yang sesuai kapasitas kemampuan mahasiswa dan memberikan penjelasan secara mendetail yang menjadi rujukan berpikir bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta.
3. Diharapkan kepada pihak bagian ke Pesantrea-an untuk memberikan terjemahan ketika proses pembelajaran fiqih yang selenggarakan di Pondok Pesantren bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu tarbiyah Madani Yogyakarta.

4. Kepada seluruh dosen dan ustaz di Sekolah Tinggi Ilmu tarbiyah Madani Yogyakarta diharapkan untuk bersinergi terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa dalam memahami Ilmu Fiqih.



DAFTAR PUSTAKA

- Widyamartaya, Seni Menerjemahkan, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1989).
- Abdul Majid dkk, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Cet. 1 Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Achmad Ridlowi, “Implementasi Dan Problematika Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Arab Pegon (Studi Di Ponpes Al-Falah Karangrejo Pacitan),” *Jurnal Studi Agama Islam* 2018
- Agung Setiyawan “Problematika Keragaman Latar belakang Pendidikan Mahasiswa Dan kebijakan Progerm Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Arabiyat* Vol. 5 No. 2, Desember 2018
- Ahamd Tafsir, *Metodelogi Pengajaran Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Ahd Husaini, *Pentingnya Aspek Terjemah dalam Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi*, STIT, Amuntai: STIT Rasyidiah Khalidiyah, 1990.
- Ahdar Djamaluddin. *Belajar Dan Pembelajaran empat Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, CV Kaaffah Learning Center Sulawesi Selatan, cetakan 1, 2019.
- Ahmad Husaini, *Terjemah Literatur Keagamaan BerBahasa Arab Bagi Mahasiswa, Makalah*, IAIN Antasari: 1996.
- Ahmad Muthohar, *Ideologi Pendidikan Pesantren Pesantren DiTengah Arus Ideolog-Ieologi Pendidikan*. Pustaka Rizki Putra Semarang. 2007.
- Ahmad Shiddiq, *Tardisi Akademik Pesantern*, *Jurnal Tadrîs* Volume 10 Nomor 2 Desember 2015
- Ali Hasan AlAridl, *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, (Jakarta,PT Raja Grafindo Persada, 1994
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Anik Faridah, *Pesantren Dan Metode Pembelajaran Di Indonsia* , *Jurnal Al-Mabsut*, Vol. 13, 2019
- Anton M. Moeliono, *Kembara Bahasa Kumpulan Karangan Terbesar*, Jakarta: PT. Gremedia, 1989

- Arief Subhan, *“Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke-20: Pergumulan antara Modernisasi dan Identitas”* Jakarta: Kencana, 2012.
- Azфина Kurniyati *“Integrasi Pendidikan Emansipatif Di Perguruan Tinggi Pesantren”* Jurnal Inovasi Penelitian. Vol.1 No.11 April 2021
- Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* Jakarta: Kencana, 2006
- Batmang *“Peningkatan Kemampuan Memahami Bacaan Bahasa Arab Melalui Teknik Pembelajaran Penelitian Tindakan pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah STAIN Kendari”* Jurnal (Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Keagamaan Vol 19, No 2, 2013
- Cahaya Edi Setyawan, *“Menggagas Model Perguruan Tinggi Agama Islam Berbasis Pesantren”* Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume 5, Nomor 1, Juni 2016.
- Faisal Kamal *“Model Pembelajaran Serogan Dan Bandongan Dalam Terdisi Pondok Pesanten”* Jurnal Paramurobi: Volume 3, Juli-Desember 2020.
- Faisal Kamal dan Mukromin, *Modernisme Pondok Pesantren Sebagai Institusi Pendidikan Islam Non Dikotomik”,* Jurnal Paramurobi, Vol. 2. Desember 2019.
- Hasan Shadiy, *Ensiklopedi Islam* Ictir baru Van Hoeve, Jakarta, 1993.
- Hasanah, N. *Kesiapan Perguruan Tinggi Dalam Menerapkan Kurikulum Berbasis KKNI (Studi Kasus Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon).* Jurnal Fikratuna, Vol. 06. 2019
- Hasbi Ash-Shiddieqy, *Problematika Hadits Sebagai dasar Pembinaan hukum Islam,* Yogyakarta: Pustaka, 1962.
- Hasniyati Gani Ali *Penisip perinsip Pembelajaran dan implikasinya terhadap pendidik dan peserta didik* Jurnal Al-Ta’dib Vol. 6 No. 1 Januari-Juni 2013.
- Imam Bawani, *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam,* Jakarta : al-Ikhlash, 1993.
- Izzan, Ahmad, Muhammad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab,* Cetakan Ke Bandung: Humaniora, 2011.
- Juju Saepudin, *Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Berbasis Pesantren Suti Kasus Smp Al Mutaqin.* Jurnal Edukasi PAI Vol 17(2), 2019.

- Junawati Anom Putu Desa, *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan*, 1st ed. Bali: Surya Dewata, 2020
- Lexi, J Meleog, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Kary, 2002.
- M. Bahri Ghazali *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan Pendoman Ilmu Data*, Jakarta: IRP Press, 2001.
- M. Nur Hasan, *Model Pembelajaran Berbasis Pesantreb Dalam Membentuk Karakter Siswa*, Jurnal Informasi & Pengembangan Iptek, Vol. 12, No. 1, Juni 2016.
- Machali Rochayah, *Pedoman Bagi Penerjemah*, Jakarta: Grasindo, 2000.
- Mahfud, MA Sahal, *Nuansa Fiqih Sosial*, Yogyakarta: Perseda Raya, 1994.
- Mahfudz Junaedi, *Fiqh Indonsia Tinjau Kritis Epistemologi*, Jurnal Vol. I No. 03, Mei 2016.
- Maqдум Hidayatur, *Pendampingan Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dalam Metode Sorogan Pada Mahasiswa Berbasis Pondok Pesantren di Asrama IAIFA Putra Sumbersari, Kencong, Kepung, Kediri*, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa, Vol 1, 2020.
- Maqдум Hidayatur, *Pendampingan Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dalam Metode Sorogan Pada Mahasiswa Berbasis Pondok Pesantren di Asrama IAIFA Putra Sumbersari, Kencong, Kepung, Kediri*, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa Volume 1, Number 1, 2020.
- Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat*. Bandung: Mizan 1995.
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian Tentang Unsur Dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren INIS*, 1994.
- Maswan *teknologi Pendidikan Penerapan Pemebelajaran Yang Sistematis* Yokyakarta: Pustaka Pelajar 2017.
- Masykurillah, *Desain Model Pembelajaran Integral Mata Kuliah Fiqh Ibadah Untuk meningkatkan Kecerdasan Mahasiswa*, Jurnal Ilmia Pendidikan Vol 05 (1), 2021.

- Muh Sain Habafy *Konsep Belajar Dan Pembelajaran*, Jurnal lentera Pendidikan Vol.17, 2014.
- Muhamm ad Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Jakarta*: Bina Aksara,1993.
- Muhammad Khoiruddin “*Integerasi Kurikulum Pesantren dan Perguruan Tinggi*” Jurnal Cendekia Vol. 17 No 2, Juli - Desember 2019.
- Muhammad Khoiruddin, “*Pendidikan Sosial Berbasis Tauhid Dalam Perspektif Al-Qur’an,*” *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. 18, 2018
- Muhammad Khoiruddin, *Integerasi Kurikulum Pesanten Dan Perguruan Tinggi*, Jurnal, Cendekia Vol. 17 No 2, Juli - Desember 2019,
- Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Kencana, 2016
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakraya, 2012.
- Nashoih Kholisun Afif, *Nahwu Kontrastif, Pertama* Yogyakarta: Erhaka Utama, 2019.
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Norlaila, *Mampu Menerjemahkan: Teori Menerjemahkan dari Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia*, Banjarmasin: IAIN Press, 2009
- Nurcholish Madjid, “*Merumuskan Kembali Tujuan Pendidikan Pesantren, dalam Dawam Rahardjo, Pergulatan Dunia Pesanten: Membangun dari Bawah*, Jakarta: P3M, 1985
- Oemar Hamlaki, Dinukil oleh Hasniyati Gani Ali *Penisip perinsip Pembelajaran dan implikasinya terhadap pendidik dan peserta didik* Jurnal Al-Ta’dib Vol. 6 No. Januari-Juni 2013.
- Partijem, “*Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flanel Pintar,*” Pendidikan Anak 2017
- Pasmah Chandra, —*Problematika, Tantangan, Dan Peluang Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi Di Era Globalisasi*, || AGHINYA 2020
- Plus A. Partanto M. Dahlan AL-Bary, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkolo, 1994.

- Putu Agustana, *Perinsip-Perinsip Pembelajaran Kompetensi Di Perguruan Tinggi* Unit Penerbitan (UP) Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat P3M
- Qodzi Azizi, *Pendidikan Agama Islam Membangun Etika Sosial*, Semarang: Aneka Ilmu, 2003.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. 8 Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persaada, 2011.
- SaidAqil Siroj, *Pesantren Masa Depan Wacana Pemberdayaan Dan Transformasi Pesantren*, (Bandung:Pustaka Hidayah1999.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2015.
- Saiful Sagala. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, CV. Alfabeta Bandung Tahun 2007
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. 2014
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Peaktik*, Jakarta: PT. Rineka Cpta, 2014.
- Susanto, *Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter dan Perlindungan Anak*, Cet, IKAPI DKI Jakarta tahun 2015.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Syahrul 'Adam Mf, "Pesantren: Kiai dan Tarekat (Satu Potret Sejarah Sosial Pendidikan Islam Indonesia)", Kencana, Jakarta, 2008.
- Syamsul Arifin "latar belakang Mahasiswa Dalam Memahami Fiqih", Jurnal Studi Al-Quran (Vol, 9, No.1, tahun 2013
- Taufiq Hakim, *Amsila Metode Pektis medalami Al Qur'an Dan membaca Kitab Kuning*, Al Fala, Jepara, 2003
- Tohirin, *Psikologi Belajar Mengajar*, Pekanbaru: 2001.
- W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2009.
- Wahjoetmo, *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan*, Jakarta, Gemah Insani Press, 1987.

Zamakhsari, *Efektifitas Pembelajaran Di Pondok Pesantren Mahasiwa (Studi kasus Di Pondok Pesantren Aji Mahasiwa Al Muhsin Yogyakarta, Jurnal Penelitian Dan Evaluasi, Vol 03 tahun 2000.*

Zamkhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai* Jakarta: LP3ES, 1994.

